



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 1, April 2021

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *OVERCONFIDENCE*, MODAL MINIMAL, PEMAHAMAN INVESTASI DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO)

Astuti Anggraini¹ Yulita Zanaria² Sri Retnaning Rahayu³

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

astutianggraini1010@gmail.com¹, retnaning27@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence investment decisions in the capital market for accounting students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Metro. The factors that influence investment decisions in the Capital Market are financial literacy, overconfidence, minimum capital, understanding of investment, and risks. This study uses a quantitative approach. The population in this study were 313 respondents. In this study, the sample technique used is nonprobability sampling with purposive sampling technique so that the sample obtained was 93 respondents. The data in this study were analysed using the assistance of the IBM SPSS version 20 program by testing multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy, overconfidence and minimal capital partially affect investment decisions in the capital market. Meanwhile, understanding investment and risk partially has no effect on investment decisions in the capital market. As well as financial literacy, overconfidence, minimal capital, understanding of investment and risk simultaneously affect investment decisions in the capital market.

Keywords: Financial Literacy; Overconfidence; Minimum Capital; Investment Understanding; Risk and Investment Decisions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di Pasar Modal yaitu *Financial Literacy*, *Overconfidence*, Modal Minimal, Pemahaman Investasi, dan Risiko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 313 responden. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 93 responden. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 20 dengan pengujian analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy*, *overconfidence* dan modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. sedangkan pemahaman investasi dan risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal, serta *financial literacy*, *overconfidence*, modal minimal, pemahaman investasi dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Overconfidence*, Modal Minimal, Pemahaman Investasi, Risiko dan Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Pasar Modal memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu negara dalam membangun perekonomiannya. Dalam pembangunan ekonomi tersebut, dibutuhkan mobilisasi dana dari masyarakat untuk pembiayaan suatu negara. Sumber dana yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai kelembagaan dalam bidang keuangan berupa Pasar Uang dan Pasar Modal. Pasar Modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan pendanaan dari investor dan juga sebagai fasilitator bagi masyarakat agar dapat melakukan investasi pada instrumen keuangan (IDX, 2018). Ketika seseorang menghendaki dirinya untuk menjadi calon investor maka hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang dimiliki tentang Pasar Modal, maka ia harus mempelajari dengan benar seperti apa konsep dan sistem dari Pasar Modal itu sendiri. Sehingga dengan bekal yang memadai ini calon investor bisa menarik dirinya keluar dari praktek-praktek yang berkonotasi negatif misalnya penipuan, perjudian serta berujung pada kerugian besar bagi dirinya. Selain pengetahuan yang luas terkait pasar modal calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga ia bisa mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian.

Sebagai upaya untuk pengembangan perekonomian Indonesia sangat diperlukannya peran investor, di era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Minat investasi yang rendah dapat diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi, dilihat dari beberapa uraian diatas dapat diketahui betapa pentingnya *financial literacy*, *overconfidence*, modal minimal, pemahaman investasi dan risiko terhadap keputusan investasi. Mahasiswa memiliki peluang yang cukup besar untuk menjadi investor terutama Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak sedikit dari mereka sudah mengerti akan pemahaman tentang berinvestasi.

Universitas Muhammadiyah Metro adalah salah satu Universitas yang telah mempunyai galeri investasi. Berdasarkan jumlah investor di Galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Metro:

Tabel 1. Jumlah Investor di Galeri Investasi BEI UM Metro

Tahun	Jumlah Investor
2016	18 Orang
2017	79 Orang
2018	41 Orang
2019	217 Orang
2020	49 Orang
	404 Orang

(Galeri Investasi BEI UM Metro, 2020)

Berdasarkan tabel jumlah investor yang sudah memiliki akun saham di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Metro diatas setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 jumlah investor mengalami kenaikan secara drastis karena Melalui Galeri Investasi BEI Kantor Perwakilan Lampung menggelar pembukaan akun saham serentak oleh mahasiswa baru Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis khusus nya mahasiswa Akuntansi mereka yang belum memiliki akun saham atau minat untuk berinvestasi di Pasar Modal karena tidak seberapa tahunnya manfaat akan investasi, takut akan risiko investasi serta kurangnya kemampuan dalam membuat keputusan keuangan ketika akan melakukan investasi. Sebagian besar mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro belum mampu mengedepankan investasi meskipun mereka sudah memahami tentang pemahaman investasi dan *financial literacy*. Mahasiswa yang memiliki *financial literacy* serta pemahaman investasi yang baik seharusnya lebih berminat untuk berinvestasi karena mereka telah mengetahui keputusan investasi seperti apa yang akan mereka ambil. Tidak hanya mengedepankan pengetahuan mengenai investasi dan pemahaman tentang berinvestasi, tetapi pertimbangan risiko dan modal minimal menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan seseorang

ketika akan melakukan investasi. Namun, mereka yang tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan belum memiliki keyakinan serta kepercayaan diri untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan mengenai Pasar Modal yang sesungguhnya akan berdampak pada sulitnya untuk mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya minat untuk berinvestasi, sehingga hal inilah menjadi salah satu penyebab rendahnya investor Pasar Modal di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Behavioral Finance Theory

Behavioral finance ialah suatu model pasar keuangan yang menekankan potensi implikasi faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku investor. *Behavioral Finance* mempelajari aspek psikologis dari pengambilan keputusan finansial dan menjelaskan irasionalitas investor dalam pengambilan keputusan investasi (Pradikasari dan Isbanah, 2018).

Financial literacy

financial literacy merupakan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidende*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Overconfidence

Overconfidence ialah perasaan terlalu yakin atas kemampuan dan prediksi untuk berhasil. Kondisi seperti ini merupakan hal normal yang merupakan cerminan dari tingkat keyakinan seseorang untuk mendapatkan sesuatu. *Overconfidence* juga akan mempengaruhi investor dalam berperilaku mengambil risiko, dimana investor yang rasional berusaha untuk memaksimalkan keuntungan sementara memperkecil jumlah dari risiko yang diambil (Dila Afriani dan Halmawati, 2019).

Modal Minimal

Modal minimal ialah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi dan biasanya menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan ketika seseorang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal tersebut nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan transaksi pembelian saham di Pasar Modal. Dengan semakin kecilnya modal minimal untuk berinvestasi maka mahasiswa akan cenderung untuk melakukan investasi (Nur Aini, dkk., 2019).

Pemahaman Investasi

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi di Pasar Modal. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, dan resiko yang diperoleh ketika berinvestasi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak, dan perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham mana saja yang akan dibeli Nisa dan Zulaika (2017).

Risiko

Risiko merupakan tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor. Pada saat proses pengambilan keputusan investasi seorang investor cenderung untuk meminimalisir berbagai risiko, baik risiko jangka pendek maupun jangka panjang. *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan karena memiliki hubungan positif, yang artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar risiko yang ditanggung (Sri Retnaning, 2020).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu keputusan atau kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Sebagai pengambil keputusan dalam proses investasi, seorang investor harus mengambil keputusan yang tentunya bukan keputusan yang asal, karena dalam prosesnya investor harus menghindari sebuah risiko. Proses dalam membuat keputusan dapat dibagi menjadi tiga yaitu persepsi, asimilasi dan evaluasi informasi (Ifanda Ogix dan Nadia Asandimitra, 2020).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Strata 1 FEB UM Metro yang berjumlah 313 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, responden yang dipilih sebagai pengambilan sampel penelitian adalah mahasiswa Akuntansi Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Akuntansi Strata 1 yang sudah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio
- b. Mahasiswa Akuntansi Strata 1 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Derivatif dan Pasar Modal

Dari kriteria diatas di peroleh sampel sebesar 93 mahasiswa. Yang terdiri dari mahasiswa semester 5 berjumlah 58 mahasiswa dan mahasiswa semester 7 berjumlah 35 mahasiswa.

Tabel 2. Keterangan Responden

No	Mahasiswa	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Akuntansi	Semester 5	58 Mahasiswa
2	Akuntansi (Khusus Konsentrasi Keuangan)	Semester 7	35 Mahasiswa
Total			93 Mahasiswa

(BAAK Universitas Muhammadiyah Metro, 2021)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara online melalui *google form* yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada responden mengenai *financial literacy*, *overconfidence*, modal minimal, pemahaman investasi dan risiko.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif: Statistik deskriptif akan memberikan gambaran dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.
2. Pengujian Persyaratan Instrumen
 - Uji Validitas: Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.
 - Uji Reliabilitas: Untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Kemudian untuk mengetahui kuesioner tersebut dinyatakan *reliable* apabila batas realitas yaitu minimal 0,6.
3. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas: Untuk menilai sebaran data yang dilakukan pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.
- Uji Linieritas: Untuk mengukur tingkat pengaruh variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.

4. Pengujian Hipotesis

- Analisis Regresi Linier Berganda: Untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.
- Uji T (Uji Parsial): Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (bebas) pada variabel dependen (terikat).
- Uji F (Uji Simultan): Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pengumpulan data yang diperoleh menggunakan kuesioner.

Tabel 3. Hasil Pengumpulan Data

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Kuesioner	93	100%
2	Kuesioner yang tidak di isi	6	6,5%
3	Kuesioner yang dapat di olah	87	93,5%

(Angraini, 2021)

Kuesioner disebarakan secara online dengan bantuan *google form* untuk memudahkan responden yang tidak dapat dijangkau karena kendala waktu. Kuesioner ini disebarakan pada mahasiswa aktif S1 Akuntansi FEB UM Metro semester 5 dan 7. Sampel yang ditujukan sebanyak 93. Namun data yang masuk hanya 87, dimana sebanyak 6 responden tidak mengisi kuesioner.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	87	40	50	44,52	2,702
Overconfidence	87	38	50	43,77	2,823
Modal Minimal	87	34	50	44,22	3,175
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Investasi	87	38	50	44,33	3,624
Risiko	87	38	50	43,91	3,409
Keputusan Investasi	87	40	50	44,97	2,810
Valid N (listwise)	87				

(Angraini, 2021)

Pengujian Persyaratan Instrumen
Uji Validitas

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas

No	Corrected Item-Total Correlation	rtabel	Keterangan
1	0,248	0,210	Valid
2	0,240	0,210	Valid
3	0,270	0,210	Valid
4	0,406	0,210	Valid
5	0,542	0,210	Valid
6	0,462	0,210	Valid
7	0,608	0,210	Valid
8	0,492	0,210	Valid
9	0,455	0,210	Valid
10	0,403	0,210	Valid

(Anggraini, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan variabel *financial literacy* menunjukkan hasil yang valid setelah melalui program data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Karena setiap pernyataan untuk variabel ini lebih besar dari nilai .

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbarch's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
Financial Literacy (X1)	0,752	0,6	Reliabel
Overconfidence (X2)	0,696	0,6	Reliabel
Modal Minimal (X3)	0,799	0,6	Reliabel
Pemahaman Investasi (X4)	0,886	0,6	Reliabel
Risiko (X5)	0,858	0,6	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,769	0,6	Reliabel

(Anggraini, 2021)

Hasil uji reliabilitas menunjukan semua variabel yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini, baik itu variabel *financial literacy*, *overconfidence*, modal minimal, pemahaman investasi, risiko dan keputusan investasi adalah reliabel atau handal karena menunjukan tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan nilai koefisien alpha lebih dari 0,6 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat diandalkan atau dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,18443623
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,169
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

(Anggraini, 2021)

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan yaitu 0,169 yang artinya lebih besar dari standar nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		F hitung	Sig	Kesimpulan
	X	Y			
1	<i>Financial literacy</i>	Keputusan investasi	0,466	0,05	Linier
2	<i>Overconfidence</i>	Keputusan investasi	0,053	0,05	Linier
3	Modal minimal	Keputusan investasi	0,526	0,05	Linier
4	Pemahaman investasi	Keputusan investasi	0,468	0,05	Linier
5	Risiko	Keputusan investasi	0,140	0,05	Linier

(Anggraini, 2021)

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen (X) berhubungan linier dengan variabel dependen (Y) melalui hasil pengujian linieritas yaitu memperoleh hasil f hitung yang melebihi nilai signifikan 0,05.

Pengujian Hipotesis
Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,377	6,248		1,021	,310
Financial Literacy	,299	,098	,287	3,033	,003
Overconfidence	,255	,093	,265	2,732	,008
Modal Minimal	,283	,082	,320	3,437	,001
Pemahaman Investasi	,034	,082	,042	,418	,677
Risiko	-,002	,077	-,002	-,024	,981

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
(Anggraini, 2021).

Dari tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 6,377 + 0,299 X_1 + 0,255 X_2 + 0,283 X_3 + 0,034 X_4 - 0,002 X_5 + e$$

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,377	6,248		1,021	,310
Financial Literacy	,299	,098	,287	3,033	,003
Overconfidence	,255	,093	,265	2,732	,008
Modal Minimal	,283	,082	,320	3,437	,001
Pemahaman Investasi	,034	,082	,042	,418	,677
Risiko	-,002	,077	-,002	-,024	,981

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
(Anggraini, 2021)

Financial Literacy (X₁) Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *financial literacy* memiliki *t_{hitung}* sebesar 3,033 dengan demikian *t_{hitung}* > *t_{tabel}* (3,033 > 1,98969) dengan nilai signifikan sebesar (0,003 < 0,05). Hal itu

berarti H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

Overconfidence (X₂) Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *overconfidence* memiliki t_{hitung} sebesar 2,732 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,732 > 1,98969$) dengan nilai signifikan sebesar ($0,008 < 0,05$) . Hal itu berarti H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

Modal Minimal (X₃) Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa modal minimal memiliki t_{hitung} sebesar 3,437 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,437 > 1,98969$) dengan nilai signifikan sebesar ($0,001 < 0,05$) . Hal itu berarti H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

Pemahaman Investasi (X₄) Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman investasi memiliki t_{hitung} sebesar 0,418 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,418 < 1,98969$) dengan nilai signifikan sebesar ($0,677 > 0,05$) . Hal itu berarti H4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

Risiko (X₅) Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa risiko memiliki t_{hitung} sebesar -0,204 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,204 < 1,98969$) dengan nilai signifikan sebesar ($0,981 > 0,05$) . Hal itu berarti H5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299,091	5	59,818	12,757	,000 ^b
	Residual	379,806	81	4,689		
	Total	678,897	86			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Risiko, Financial Literacy, Modal Minimal, Overconfidence,

Pemahaman Investasi

(Angraini, 2021)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar ($12,757 > 2,33$) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal itu berarti H6 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* (X1), *overconfidence* (X2), modal minimal (X3), pemahaman investasi (X4) dan risiko (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

Pembahasan

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini maka dinyatakan bahwa Hipotesis 1 (H₁) diterima. Dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,033 > 1,98969$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang artinya bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan hasil penelitian ini mampu

membuktikan bahwa perkuliahan sangat berperan penting dalam proses pembentukan *financial literacy* mahasiswa dengan pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan. Mahasiswa juga sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam menghadapi keluarnya produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, dan mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan. Hal ini menunjukkan jika seseorang mempunyai *financial literacy* yang rendah maka akan buruk dalam mengambil keputusan ketika akan berinvestasi. Sedangkan, seseorang yang memiliki *financial literacy* yang baik maka akan membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan akurat karena *financial literacy* berkaitan erat dengan manajemen keuangan yang mencakup keputusan investasi dan pengelolaan asset dengan baik.

Pengaruh Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini maka dinyatakan bahwa Hipotesis 2 (H_2) diterima. Hipotesis kedua memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,732 > 1,98969$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ yang artinya bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti semakin besar tingkat keyakinan mahasiswa dalam membuat keputusan investasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal akan semakin naik, begitupun sebaliknya. Semakin tinggi rasa percaya diri yang ada pada diri seseorang maka akan membuat seseorang tersebut berani dalam membuat keputusan untuk berinvestasi di Pasar Modal. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Akuntansi FEB UM Metro yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dikarenakan memiliki pengalaman dan pengetahuan dibidang pengelolaan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *behavioral finance theory* yang menyatakan bahwa seseorang yang bertindak irasional memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan yang dimilikinya dan menganggap rendah terhadap risiko yang akan dihadapinya.

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini maka dinyatakan bahwa Hipotesis 3 (H_3) diterima. Hipotesis ketiga memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,437 > 1,98969$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini membuktikan dengan semakin rendahnya modal minimal untuk berinvestasi di Pasar Modal maka mahasiswa akan cenderung untuk melakukan investasi. Modal minimal merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh mahasiswa ketika akan melakukan investasi. Semakin rendah modal minimal untuk berinvestasi di Pasar Modal maka keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal semakin meningkat.

Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini maka dinyatakan bahwa Hipotesis 4 (H_4) ditolak. Hipotesis kelima memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,418 < 1,98969$ dan nilai signifikansi $0,677 > 0,05$ yang artinya bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai manajemen investasi dan portofolio serta akuntansi derivatif dan padar modal yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai Pasar Modal, jenis investasi, keuntungan serta risiko berinvestasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa ketika akan membuat keputusan investasi.

Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini maka dinyatakan bahwa Hipotesis 5 (H_5) ditolak. Hipotesis keempat memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,024 < 1,98969$ dan nilai signifikansi $0,981 > 0,05$ yang artinya bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sehingga dapat diketahui jika seorang mahasiswa kurang berhati-hati saat mengambil keputusan investasi dan lebih berani serta tidak banyak mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan ketika akan berinvestasi di Pasar Modal Maka mahasiswa akan cenderung memilih untuk berinvestasi pada saham yang tidak pasti.

Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Risiko Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini maka dinyatakan bahwa Hipotesis 6 (H_6) diterima. Hasil uji statistik F menunjukkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar ($12,575 > 2,33$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. yang artinya bahwa *financial literacy* (X1), *overconfidence* (X2), modal minimal (X3), pemahaman investasi (X4) dan risiko (X5) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. Dengan hasil penelitian ini mampu membuktikan bahwa semakin tinggi *financial literacy*, *overconfidence*, pemahaman investasi, risiko serta modal minimal yang rendah maka akan semakin baik pula pengaruhnya terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Akuntansi FEB UM Metro.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal, *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal, modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal, pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal, risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. Serta *financial literacy*, *overconfidence*, modal minimal, pemahaman investasi dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

DAFTAR LITERATUR

- Aini, Nur., Maslichah., dan Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol 8 No 5 : 38-52.
- Dila, dan Halmawati. (2019). Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias*, *Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol 1 No 4 : 1650-1665.
- IDX. Data Galeri Investasi BEI. Retrived from (<http://www.idx.co.id>. Diakses 17 November 2020)
- Nisa, Aminatun dan Zulaika, Luki. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi*. Vol 2 No 8 : 22-35.
- Ogix, Ifanda dan Asandimitra, Nadia. (2020). Analisis Faktor yang Mememngaruhi Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 4 : No 2 396-405.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2018). Pengertian *Financial Literacy* Tingkat Aspek Indikator. (<http://www.ojk.go.id>. Diakses tanggal 17 November 2020)
- Pradhana. (2018). Pengaruh *Financial Literacy*, *Cognitive Bias*, dan *Emotional Bias* Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 6 No 3 : 108-117.
- Pradikasari, dan Isbanah. (2018). Pengaruh *Financial Literacy*, *Illusion of Control*, *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol 6 No 4 : 424- 434.
- Retnaning, Sri. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Kemenangan IR.H.Joko Widodo Pada Pemilihan Presiden di Indonesia Tahun 2019 Studi Pada Saham LQ 45 Tahun 2019. *Jurnal Akuntansi Aktiva*. Vol 1 No 1 : 229-244.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.